

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Data Hasil Penelitian

Survei data hasil penelitian dilakukan selama dua (2) hari yaitu hari minggu dan hari senin, dengan menghitung volume lalu lintas (moda kendaraan masuk dan keluar) pada jam 07:00 - 22:00. Jenis data yang disurvei adalah data primer dan data sekunder, yang kemudian diolah/dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian atau rumusan masalah.

A. Data Primer

Data primer pada penelitian ini adalah jumlah bangkitan dan tarikan yang ada di RSUD S.K. Lerik.

1. Data Bangkitan dan Tarikan Pergerakan pada hari Minggu.

Berikut tabel data hasil survei bangkitan dan tarikan perjalanan pada hari minggu.

Tabel 4.1 Hasil Data Tarikan pada hari Minggu

Waktu	Objek Penelitian	
	Mobil	Motor
07:00 - 10:00	23	61
10:00 - 13:00	15	47
13:00 - 16:00	18	81
16:00 - 19:00	21	53
19:00 - 22:00	38	105
Total	115	347
	462	

Sumber: Hasil pengamatan, 2023

Tabel 4.2 Hasil Data Bangkitan pada hari Minggu

Waktu	Objek Penelitian	
	Mobil	Motor
07:00 - 10:00	21	71
10:00 - 13:00	19	43
13:00 - 16:00	20	91
16:00 - 19:00	15	49
19:00 - 22:00	36	110
Total	111	364
	475	

Sumber :Hasil pengamatan, 2023

Berdasarkan hasil survei data bangkitan dan tarikan perjalanan pada hari minggu yang dimuat dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pergerakan kendaraan roda dua dan roda empat yang ada di RSUD S.K. Lerik mulai dari pukul 07:00-22:00 adalah, mobil dengan jumlah 226 pergerakan dan motor dengan jumlah 711 pergerakan. Tarikan

yang paling tinggi pada kendaraan roda dua dan empat untuk perjalanan hari minggu, terjadi pada pukul 19:00-22:00, dan bangkitan yang paling tinggi pada perjalanan hari minggu terjadi pada pukul 19:00-22:00.

2. Data Bangkitan dan Tarikan pada hari Senin

Berikut tabel data hasil survei bangkitan dan tarikan perjalanan pada hari senin.

Tabel 4.3 Hasil Data Tarikan pada hari Senin

Waktu	Objek Penelitian	
	Mobil	Motor
07:00 - 10:00	102	179
10:00 - 13:00	77	145
13:00 - 16:00	65	127
16:00 - 19:00	31	73
19:00 - 22:00	19	116
Total	294	640
	934	

Sumber; Hasil pengamatan, 2023

Tabel 4.4 Hasil Data Bangkitan pada hari Senin

Waktu	Objek Penelitian	
	Mobil	Motor
07:00 - 10:00	76	127
10:00 - 13:00	83	157
13:00 - 16:00	83	172
16:00 - 19:00	54	122
19:00 - 22:00	21	126
Total	317	704
	1021	

Sumber: Hasil pengamatan, 2023

Berdasarkan hasil survei data bangkitan dan tarikan perjalanan yang dimuat dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah pergerakan kendaraan roda dua dan roda empat yang ada di RSUD S.K. Lerik mulai dari pukul 07:00-22:00 adalah, mobil dengan jumlah 611 pergerakan dan motor dengan jumlah 1344 pergerakan. Tarikan yang paling tinggi pada kendaraan roda dua dan empat untuk perjalanan hari senin, terjadi pada pukul 07:00-10:00. Sedangkan bangkitan yang paling tinggi pada perjalanan hari senin terjadi pada pukul 10:00-13:00.

B. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini merupakan rekapan data jumlah karyawan, jumlah poliklinik, dan jumlah tempat tidur rawat inap yang ada di RSUD S.K. Lerik untuk 5 tahun terakhir. Data-data di atas dimuat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Rekapitulasi Jumlah Karyawan, poliklinik dan Tempat Tidur untuk 5 tahun terakhir.

Tahun	Jumlah Karyawan (X1)	Jumlah Poliklinik (X2)	Jumlah Tempat Tidur (X3)
2019	285	9	100
2020	253	9	124
2021	383	10	144
2022	419	13	121
2023	416	13	137

Sumber: hasil penelitian, 2023

4.2. Analisis Regresi Bangkitan dan Tarikan RSUD S.K Lerik Kupang

Tabel 4.6 Rekap Data Primer

Waktu	Minggu		Senin	
	Bangkitan (Y1)	Tarikan (Y2)	Bangkitan (Y3)	Tarikan (Y4)
07:00 - 10:00	92	84	203	281
10:00 - 13:00	62	62	240	222
13:00 - 16:00	111	99	255	192
16:00 - 19:00	64	74	176	104
19:00 - 22:00	146	143	147	135
Total	937		1955	

Sumber: Hasil pengamatan, 2023

Data pada tabel di atas merupakan rekapitulasi hasil survei pada data primer yang merupakan variabel terikat (Y). Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat kita ketahui bahwa jumlah bangkitan dan tarikan yang paling tinggi pada perjalanan hari minggu terjadi pada pukul 19:00 - 22:00. Sedangkan bangkitan dan tarikan perjalanan hari senin, paling tinggi terjadi pada pukul 13:00 - 16:00 dan pukul 07:00 - 10:00.

4.2.1. Analisis Regresi Korelasi

Uji korelasi merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan antara dua variabel atau lebih. Bila koefisien korelasi bernilai -1, maka korelasi memiliki hubungan linier sempurna negatif. Sedangkan, bila koefisien korelasi bernilai +1, koefisien korelasi memiliki hubungan linier sempurna positif. Jika koefisien (nilai R) semakin mendekati 1 maka, setiap variabel memiliki hubungan yang kuat. Interpretasi koefisien (nilai r) dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,80 - 1,00	Sangat Kuat
0,60 - 0,799	Kuat
0,40 - 0,599	Sedang
0,20 - 0,399	Rendah
0,00 - 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Trihendradi, 2009.

4.2.1.1. Uji Korelasi antara Variabel X1 terhadap Variabel Y1, Y2, Y3 dan Y4

Tabel 4.8. korelasi X1 dan Y1

Correlations			
		jumlah karyawan	bangkitan hari minggu
jumlah karyawan	Pearson Correlation	1	0,476
	Sig. (2-tailed)		0,418
	N	5	5
bangkitan hari minggu	Pearson Correlation	0,476	1
	Sig. (2-tailed)	0,418	
	N	5	5

Sumber: Hasil analisa, 2023

Berdasarkan hasil uji pada aplikasi SPSS dapat diperoleh hasil nilai korelasi antara jumlah karyawan (X1) dan bangkitan hari minggu (Y1) yaitu 0,476. Dengan hasil tersebut, hubungan X1 dan Y1 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang sedang.

Tabel 4.9. korelasi X1 dan Y2

Correlations			
		jumlah karyawan	tarikan hari minggu
jumlah karyawan	Pearson Correlation	1	0,597
	Sig. (2-tailed)		0,288
	N	5	5
tarikan hari minggu	Pearson Correlation	0,597	1
	Sig. (2-tailed)	0,288	
	N	5	5

Sumber: Hasil analisa, 2023

Berdasarkan hasil uji pada aplikasi SPSS dapat diperoleh hasil nilai korelasi antara jumlah karyawan (X1) dan tarikan hari minggu (Y2) yaitu 0,597. Dengan hasil tersebut, hubungan X1 dan Y2 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang sedang.

Tabel 4.10. Korelasi X1 dan Y3

Correlations			
		jumlah karyawan	bangkitan hari senin
jumlah karyawan	Pearson Correlation	1	0,541
	Sig. (2-tailed)		0,346
	N	5	5
bangkitan hari senin	Pearson Correlation	0,541	1
	Sig. (2-tailed)	0,346	
	N	5	5

Sumber: Hasil analisa, 2023

Berdasarkan hasil uji pada aplikasi SPSS dapat diperoleh hasil nilai korelasi antara jumlah karyawan (X1) dan bangkitan hari senin (Y3) yaitu 0,541. Dengan hasil tersebut, hubungan X1 dan Y3 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang sedang.

Tabel 4.11. Korelasi X1 dan Y4

Correlations			
		jumlah karyawan	tarikan hari senin
jumlah karyawan	Pearson Correlation	1	0,854
	Sig. (2-tailed)		0,065
	N	5	5
tarikan hari senin	Pearson Correlation	0,854	1
	Sig. (2-tailed)	0,065	
	N	5	5

Sumber: Hasil analisa, 2023

Berdasarkan hasil uji pada aplikasi SPSS dapat diperoleh hasil nilai korelasi antara jumlah karyawan (X1) dan tarikan hari senin (Y4) yaitu 0,854. Dengan hasil tersebut, hubungan X1 dan Y4 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang sangat kuat.

4.2.1.2. Uji Korelasi antara Variabel X2 terhadap Variabel Y1, Y2, Y3 dan Y4.

Tabel 4.12. Korelasi X2 dan Y1

Correlations			
		jumlah poliklinik	bangkitan hari minggu
jumlah poliklinik	Pearson Correlation	1	0,434
	Sig. (2-tailed)		0,583
	N	5	5
bangkitan hari minggu	Pearson Correlation	0,434	1
	Sig. (2-tailed)	0,583	
	N	5	5

Sumber: Hasil analisa, 2023

Berdasarkan hasil uji pada aplikasi SPSS dapat diperoleh hasil nilai korelasi antara jumlah poliklinik (X2) dan bangkitan hari minggu (Y1) yaitu 0,434. Dengan hasil tersebut, hubungan X2 dan Y1 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang sedang.

Tabel 4.13. Korelasi X2 dan Y2

Correlations			
		jumlah poliklinik	tarikan hari minggu
jumlah poliklinik	Pearson Correlation	1	0,526
	Sig. (2-tailed)		0,362
	N	5	5
tarikan hari minggu	Pearson Correlation	0,526	1
	Sig. (2-tailed)	0,362	
	N	5	5

Sumber: Hasil analisa, 2023

Berdasarkan hasil uji pada aplikasi SPSS dapat diperoleh hasil nilai korelasi antara jumlah poliklinik (X2) dan tarikan hari minggu (Y2) yaitu 0,526. Dengan hasil tersebut, hubungan X2 dan Y2 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang sedang.

Tabel 4.14. Korelasi X2 dan Y3

Correlations			
		jumlah poliklinik	bangkitan hari senin
jumlah poliklinik	Pearson Correlation	1	0,797
	Sig. (2-tailed)		0,107
	N	5	5
bangkitan hari senin	Pearson Correlation	0,797	1
	Sig. (2-tailed)	0,107	
	N	5	5

Sumber: Hasil analisa, 2023

Berdasarkan hasil uji pada aplikasi SPSS dapat diperoleh hasil nilai korelasi antara jumlah poliklinik (X2) dan bangkitan hari senin (Y3) yaitu 0,797. Dengan hasil tersebut, hubungan X2 dan Y3 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang kuat.

Tabel 4.15. Korelasi X2 dan Y4

Correlations			
		jumlah poliklinik	tarikan hari senin
jumlah poliklinik	Pearson Correlation	1	0,927
	Sig. (2-tailed)		0,023
	N	5	5
tarikan hari senin	Pearson Correlation	0,927	1
	Sig. (2-tailed)	0,023	
	N	5	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil analisa, 2023

Berdasarkan hasil uji pada aplikasi SPSS dapat diperoleh hasil nilai korelasi antara jumlah poliklinik (X2) dan tarikan hari senin (Y4) yaitu 0,927. Dengan hasil tersebut, hubungan X2 dan Y4 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang sangat kuat.

4.2.1.3. Uji Korelasi antara Variabel X3 terhadap Variabel Y1, Y2, Y3 dan Y4.

Tabel 4.16. Korelasi X3 dan Y1

Correlations			
		jumlah tempat tidur	bangkitan hari minggu
jumlah tempat tidur	Pearson Correlation	1	0,483
	Sig. (2-tailed)		0,409
	N	5	5
bangkitan hari minggu	Pearson Correlation	0,483	1
	Sig. (2-tailed)	0,409	
	N	5	5

Sumber: Hasil analisa, 2023

Berdasarkan hasil uji pada aplikasi SPSS dapat diperoleh hasil nilai korelasi antara jumlah ktempat tidur (X3) dan bangkitan hari minggu (Y1) yaitu 0,483. Dengan hasil tersebut, hubungan X3 dan Y1 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang sedang.

Tabel 4.17. Korelasi X3 dan Y2

Correlations			
		jumlah tempat tidur	tarikan hari minggu
jumlah tempat tidur	Pearson Correlation	1	0,493
	Sig. (2-tailed)		0,399
	N	5	5
tarikan hari minggu	Pearson Correlation	0,493	1
	Sig. (2-tailed)	0,399	
	N	5	5

Sumber: Hasil analisa, 2023

Berdasarkan hasil uji pada aplikasi SPSS dapat diperoleh hasil nilai korelasi antara jumlah tempat tidur (X3) dan tarikan hari minggu (Y2) yaitu 0,493. Dengan hasil tersebut, hubungan X3 dan Y2 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang sedang.

Tabel 4.18. Korelasi X3 dan Y3

Correlations			
		jumlah tempat tidur	bangkitan hari senin
jumlah tempat tidur	Pearson Correlation	1	0,428
	Sig. (2-tailed)		0,838
	N	5	5
bangkitan hari senin	Pearson Correlation	0,428	1
	Sig. (2-tailed)	0,838	
	N	5	5

Sumber: Hasil analisa, 2023

Berdasarkan hasil uji pada aplikasi SPSS dapat diperoleh hasil nilai korelasi antara jumlah tempat tidur (X3) dan bangkitan hari senin (Y3) yaitu 0,428. Dengan hasil tersebut, hubungan X3 dan Y3 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang sedang.

Tabel 4.19. Korelasi X3 dan Y4

Correlations			
		jumlah tempat tidur	tarikan hari senin
jumlah tempat tidur	Pearson Correlation	1	0,543
	Sig. (2-tailed)		0,344
	N	5	5
tarikan hari senin	Pearson Correlation	0,543	1
	Sig. (2-tailed)	0,344	
	N	5	5

Sumber: Hasil analisa, 2023

Berdasarkan hasil uji pada aplikasi SPSS dapat diperoleh hasil nilai korelasi antara jumlah karyawan (X3) dan tarikan hari senin (Y4) yaitu 0,543. Dengan hasil tersebut, hubungan X3 dan Y4 bersifat positif dan berada pada tingkat derajat pengaruh yang sedang.

Masing-masing variabel X memiliki tingkatan pengaruh terhadap avariabel Y. Tingkatan interpretasi korelasi setiap variabel dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut ini :

Tabel 4.20 Tingkatan Pengaruh Antara Variabel X terhadap Variabel Y

Variabel	Nilai Korelasi	Tingkatan pengaruh
X1 dan Y1	0,476	Sedang
X1 dan Y2	0,579	Sedang
X1 dan Y3	0,541	Sedang
X1 dan Y4	0,854	Sangat kuat
X2 dan Y1	0,438	Sedang
X2 dan Y2	0,526	Sedang
X2 dan Y3	0,797	Kuat
X2 dan Y4	0,927	SangatKuat
X3 dan Y1	0,483	Sedang
X3 dan Y2	0,494	Sedang
X3 dan Y3	0,428	Sedang
X3 dan Y4	0,524	Sedang

Sumber : Hasil analisa, 2023

Berdasarkan tingkatan derajat pengaruh antar variabel X dan Y, terdapat beberapa variabel yang memiliki tingkatan derajat pengaruh yang masuk dalam golongan sedang, kuat dan sangat kuat.

4.2.2. Bangkitan dan Tarikan Perjalanan Pada Hari Minggu

4.2.2.1. Bangkitan Perjalanan Pada Hari minggu (Y1)

Hasil uji korelasi pada bangkitan dan tarikan pada hari minggu menunjukkan bahwa variabel x1, x2, x3 memiliki korelasi terhadap variabel y1. Tabel di bawah ini merupakan hasil olah data dengan SPSS yang memperlihatkan bahwa variabel bebas yang layak dimasukkan dalam permodelan, berturut-turut dari variabel bebas yang memiliki korelasi terhadap variabel terikat bangkitan perjalanan di hari minggu (Y1), yaitu banyaknya karyawan (X1) dan banyaknya poliklinik (X2) dan jumlah tempat tidur rawat inap (X3).

Untuk menentukan model bangkitan atau model regresi pada perjalan hari minggu, maka dilakukan beberapa uji dengan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut tabel hasil uji untuk menentukan model regresi pada bangkitan hari minggu :

Tabel 4.21. hasil uji determinasi (R atau R2) bangkitan pada hari minggu

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,556 ^a	0,409	1,764	58,278
a. Predictors: (Constant), jumlah tempat tidur rawat inap, jumlah poliklinik, jumlah karyawan				

Sumber:Hasil analisa, 2023

Keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dapat diketahui dari besarnya nilai R dan nilai R square pada Tabel 4.21 di atas. Semakin mendekati 1 maka hasil regresi semakin baik. Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R= 0,556 dan nilai R square = 0,409. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel X dapat menjelaskan variasi variabel Y.

Tabel 4.22 Hasil uji Anova Pada Bangkitan perjalanan pada hari minggu

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1519,657	3	506,552	0,149	,919 ^b
	Residual	3396,343	1	3396,343		
	Total	4916	4			
a. Dependent Variable: bangkitan hari minggu						
b. Predictors: (Constant), jumlah tempat tidur rawat inap, jumlah poliklinik, jumlah karyawan						

Sumber: Hasil analisa, 2023

Tabel Anova bertujuan untuk melihat pengaruh secara simultan atau pengaruh secara bersama antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil tabel 4.22 di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara silumltan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yang ditunjukkan dengan besarnya nilai regresi yang dihasilkan.

Tabel 4.23. coefficient pada bangkitan perjalanan hari minggu

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-26,629	-11,953		0,063	0,96
	jumlah karyawan	0,25	0,979	0,551	0,255	0,841
	jumlah poliklinik	-4,301	33,002	-0,251	0,13	0,918
	jumlah tempat tidur rawat inap	0,561	2,191	0,271	0,256	0,84
a. Dependent Variable: bangkitan hari minggu						

Sumber: Hasil analisa, 2023

Tabel 4.23 di atas memperlihatkan besarnya koefisien dari masing-masing variabel yang berpengaruh pada permodelan. Tabel coefficient bertujuan untuk menentukan model bangkitan atau model regresi pada bangkitan yang terjadi pada hari minggu dengan melihat nilai konstan terbesar. Berdasarkan tabel di atas dapat disusun suatu persamaan linier berganda atau model bangkitan pada hari minggu sebagai berikut :

$$Y_1 = -26,629 + 0,250 X_1 - 4,301X_2 + 0,561X_3$$

4.2.2.2. Tarikan Perjalanan Pada Hari Minggu (Y2)

Tabel di bawah ini merupakan hasil olah data dengan SPSS yang memperlihatkan bahwa variabel bebas yang layak dimasukkan dalam permodelan, berturut-turut dari variabel bebas yang memiliki korelasi terhadap variabel terikat tarikan perjalanan di hari minggu (Y2), yaitu banyaknya karyawan (X1) dan banyaknya poliklinik (X2) dan jumlah tempat tidur rawat inap (X3).

Untuk menentukan model tarikan atau model regresi pada perjalanan hari minggu, maka dilakukan beberapa uji dengan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut tabel hasil uji untuk menentukan model regresi pada tarikan hari minggu :

Tabel 4.24. Hasil Uji Determinasi (R atau R²) tarikan pada hari minggu

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,632 ^a	0,411	1,402	48,622
a. Predictors: (Constant), jumlah tempat tidur rawat inap, jumlah poliklinik, jumlah karyawan				

Sumber: Hasil analisa, 2023

Keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dapat diketahui dari besarnya nilai R dan nilai R square pada Tabel 4.24 di atas. Semakin mendekati 1 maka hasil regresi semakin baik. Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R= 0,632 dan nilai R square = 0,411. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel X dapat menjelaskan variasi variabel Y.

Tabel 4.25. Hasil uji Anova pada Tarikan perjalanan hari Minggu

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1573,063	3	524,354	0,212	,876 ^b
	Residual	2364,137	1	2364,137		
	Total	3937,2	4			
a. Dependent Variable: tarikanan hari minggu						
b. Predictors: (Constant), jumlah tempat tidur rawat inap, jumlah poliklinik, jumlah karyawan						

Sumber: Hasil analisa, 2023

Tabel Anova bertujuan untuk melihat pengaruh secara simultan atau pengaruh secara bersama antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil tabel 4.25 di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara silumltan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yang ditunjukkan dengan besarnya nilai regresi yang dihasilkan.

Tabel 4.26 di bawah ini memperlihatkan besarnya koefisien dari masing-masing variabel yang berpengaruh pada permodelan. Tabel coeffiient bertujuan untuk menentukan model tarikan atau model regresi pada tarikan yang terjadi pada hari minggu dengan melihat nilai konstan yang terbesar.

Tabel 4.26. coefisient (a) pada tarika perjalanan hari Minggu

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-39,142	-18,551		-0,179	0,887
	jumlah karyawan	0,131	0,817	0,321	0,16	0,899
	jumlah poliklinik	2,256	27,534	0,147	0,082	0,948
	jumlah tempat tidur rawat inap	0,49	1,828	0,264	0,268	0,833
a. Dependent Variable: tarikanan hari minggu						

Sumber: Hasil analisa, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun suatu persamaan linier berganda atau model tarikan perjalanan pada hari minggu sebagai berikut :

$$Y_2 = -39,142 + 0,131X_1 + 2,256X_2 + 0,490X_3$$

4.2.3. Bangkitan dan Tarikan Perjalanan Pada Hari Senin

4.2.3.1. Bangkitan Perjalanan Pada Hari Senin (Y3)

Tabel di bawah ini merupakan hasil olah data dengan SPSS yang memperlihatkan bahwa variabel bebas yang layak dimasukkan dalam permodelan, berturut-turut dari variabel bebas yang memiliki korelasi terhadap variabel terikat bangkitan perjalanan di hari senin (Y3), yaitu banyaknya karyawan (X1) dan banyaknya poliklinik (X2) dan jumlah tempat tidur rawat inap (X3).

Untuk menentukan model bangkitan atau model regresi pada perjalanan hari senin, maka dilakukan beberapa uji dengan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut tabel hasil uji untuk menentukan model regresi pada bangkitan hari senin :

Tabel 4.27. Hasil Uji Determinasi (R atau R²) bangkitan pada hari senin

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,922 ^a	0,849	0,398	34,553
a. Predictors: (Constant), jumlah tempat tidur rawat inap , jumlah poliklinik , jumlah karyawan				

Sumber: Hasil analisa, 2023

Keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dapat diketahui dari besarnya nilai R dan nilai R square pada Tabel 4.27 di atas. Semakin mendekati 1 maka hasil regresi semakin baik. Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R= 0,922 dan nilai R square = 0,849. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel X dapat menjelaskan variasi varibael Y.

Tabel 4.28. Hasil uji Anova pada bangkitan perjalanan hari Senin

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6736,887	3	2245,629	1,881	,481 ^b
	Residual	1193,913	1	1193,913		
	Total	7930,8	4			
a. Dependent Variable: bangkitan hari senin						
b. Predictors: (Constant), jumlah tempat tidur rawat inap , jumlah poliklinik , jumlah karyawan						

Sumber: Hasil analisa, 2023

Tabel Anova bertujuan untuk melihat pengaruh secara simultan atau pengaruh secara bersama antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil tabel 4.28 di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara silumltan atara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yang ditunjukkan dengan besarnya nilai regresi yang dihasilkan.

Tabel 4.29. Coeficient pada bangkitan perjalanan hari senin

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	303,286	155,311		1,953	0,301
	jumlah karyawan	0,223	0,581	0,387	0,384	0,767
	jumlah poliklinik	-27,595	19,567	-1,27	-1,41	0,393
	jumlah tempat tidur rawat inap	0,963	1,299	0,366	0,742	0,594
a. Dependent Variable: bangkitan hari senin						

Sumber: Hasil analisa, 2023

Tabel 4.29 di atas memperlihatkan besarnya koefisien dari masing-masing variabel yang berpengaruh pada permodelan. Tabel coeffiiient bertujuan untuk menentukan model bangkitan atau model regresi pada bangkitan yang terjadi pada hari senin dengan melihat nilai konstan yang paling besar. Berdasarkan tabel di atas dapat disusun suatu persamaan linier berganda atau model bangkitan pada hari senin sebagai berikut :

$$Y_3 = 303,286 + 0,233 X_1 - 27,595 X_2 + 0,963 X_3$$

4.2.3.2. Tarikan Pada Hari Senin (Y4)

Tabel di bawah ini merupakan hasil olah data dengan SPSS yang memperlihatkan bahwa variabel bebas yang layak dimasukkan dalam permodelan, berturut-turut dari variabel bebas yang memiliki korelasi terhadap variabel terikat bangkitan perjalanan di hari senin (Y3), yaitu banyaknya karyawan (X1) dan banyaknya poliklinik (X2) dan jumlah tempat tidur rawat inap (X3).

Untuk menentukan model tarikan atau model regresi pada perjalanan hari senin, maka dilakukan beberapa uji dengan menggunakan aplikasi SPSS. Berikut tabel hasil uji untuk menentukan model regresi pada tarikan hari senin :

Tabel 4.30. Hasil Uji Determinasi (R atau R²) tarikan pada hari senin

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,958 ^a	0,918	0,67	40,269

a. Predictors: (Constant), jumlah tempat tidur rawat inap , jumlah poliklinik , jumlah karyawan

Sumber: Hasil analisa, 2023

Keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dapat diketahui dari besarnya nilai R dan nilai R square pada Tabel 4.30 di atas. Semakin mendekati 1 maka hasil regresi semakin baik. Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai R= 0,958 dan nilai R square = 0,918. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa variabel X dapat menjelaskan variasi variabel Y.

Tabel 4.31. Hasil uji Anova pada tarikan perjalanan hari Senin

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18057,243	3	6019,081	3,712	,360 ^b
	Residual	1621,557	1	1621,557		
	Total	19678,8	4			

a. Dependent Variable: tarikan hari senin

b. Predictors: (Constant), jumlah tempat tidur rawat inap , jumlah poliklinik , jumlah karyawan

Sumber: Hasil analisa, 2023

Tabel Anova bertujuan untuk melihat pengaruh secara simultan atau pengaruh secara bersama antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Hasil tabel 4.31 di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara silumltan atara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yang ditunjukkan dengan besarnya nilai regresi yang dihasilkan.

Tabel 4.32. Coeficient pada tarikan perjalanan hari senin

Coefficients ^a						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	645,203	181,002		3,565	0,174
	jumlah karyawan	0,165	0,677	0,182	0,244	0,848
	jumlah poliklinik	-33,691	22,804	-0,984	-1,477	0,379
	jumlah tempat tidur rawat inap	-1,218	1,514	-0,294	-0,804	0,569

a. Dependent Variable: tarikan hari senin

Sumber: Hasil analisa, 2023

Tabel 4.32 di atas memperlihatkan besarnya koefisien dari masing-masing variabel yang berpengaruh pada permodelan. Tabel coefficient bertujuan untuk menentukan model bangkitan atau model regresi pada tarikan yang terjadi pada hari senin dengan melihat nilai konstan terbesar. Berdasarkan tabel di atas dapat disusun suatu persamaan linier berganda atau model tarikan pada hari senin sebagai berikut :

$$Y_4 = 645,203 + 0,165 X_1 - 33,691 X_2 - 1,218 X_3$$

